

REPRESENTASI PENDIDIKAN SEKS DALAM FILM LITTLE MOM (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Maria Oktaviani Kahu¹, Redi Panuju¹, Sudono Syueb¹, Siska¹

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo
redipanju@gmail.com

Abstract :

This study aims to describe the representation of sex education in the film little mom produced by Hitamaker Studios. The type of research used by the author in this research is descriptive qualitative research. The method of this study uses Roland Barthes' semiotic analysis by using two significant directions, namely the meaning of denotation. Connotation and mitosis. Film is an audio-visual communication medium to convey messages to groups of people. The power of film is able to reach many social segments, which makes film practitioners have the potential to influence or form an audience's view with the message in it. With the problems that exist in the Little Mom film, namely the occurrence of premarital sex, causing an unplanned pregnancy, it illustrates that the film is also a way to express the importance of sex education and the role of parents in providing information to children. The subject of this research is the main character of the little mom film, namely, Naura and Yuda. The object of this research is the sign in the little mom film that is presented in the scenes, dialogues and characters in the film. The results of this study indicate that there is a description of sex education and knowing the consequences of every act related to sex.

Keywords : *Rolanda Barthes, Consequences, Sex Education, Semiotics, Film*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan representasi pendidikan seks dalam film little mom yang diproduksi oleh Hitamaker Studios. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode dari penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan menggunakan signifikansi dua arah yaitu pemaknaan denotasi. Konotasi dan mitos. Film merupakan media komunikasi audio-visual untuk menyampaikan pesan kepada kelompok orang. Kekuatan serta kemampuan film mampu menjangkau banyak segmen social, yang membuat para praktisi film memiliki potensi untuk mempengaruhi atau membentuk suatu pandangan suatu khayalak dengan muatan pesan didalamnya. Dengan adanya masalah yang ada dalam film Little Mom yaitu terjadinya seks pranika sehingga menyebabkan kehamilan yang tidak direncanakan menggambarkan bahwa film juga salah satu cara untuk mengungkapkan pentingnya pendidikan seks serta peran orangtua dalam menginformasikan kepada anak. Subjek dari penelitian ini adalah pemeran utama dari film little mom yaitu, Naura dan Yuda, Objek dari penelitian ini adalah tanda pada film little mom yang dipresentasikan dalam adegan, dialog dan karakter dalam film. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat gambaran tentang pendidikan seks dan mengetahui konsekuensi dari setiap perbuatan yang berhubungan dengan seks.

Kata kunci : Roland Barthes, konsekuensi, Pendidikan seks, Semiotika, Film

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, dunia perfilman di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia memiliki banyak orang-orang yang kreatif yang ikut membangun tanah air kita secara moral baik itu positif maupun negatif. Kebebasan berpendapat di negara ini mendukung produksi film Indonesia, sehingga banyak yang mengalami kemajuan signifikan setiap tahunnya. Selain sebagai tontonan film juga menjadi media bagi seorang creator menyampaikan pesan kepada khayalak. Pesan-pesan tersebut dikemas sedemikian rupa sehingga ada pesan yang langsung ditangkap tetapi ada juga pesan yang dijelaskan

dari sebuah tanda yang ada pada film tersebut. Pesan yang disampaikan pun tentunya berbeda tergantung tanggapan audiens sebagai penerima pesan.

Film merupakan media komunikasi audio- visual untuk menyampaikan pesan kepada kelompok orang. (F.Nia, R.Panuju (2018). Film juga merupakan media ekspresi seni, sebagai alat bagi seniman dan pembuat film untuk mengekspresikan ide dan gagasan cerita (Wibowo, 2006:196). Salah Satu film Indonesia yang sangat populer dan banyak digemari saat ini khususnya dikalangan remaja adalah little Mom (ibu muda). Sebuah film yang diproduksi pada tahun 2021 yang diproduksi oleh Hitmaker Studios dan di sutradarai oleh Guntur Soehardjant akan tayang perdana pada tanggal 10 September 2021 di Wet Tv. Little mom diangkat dari sebuah jurnal organisasi kesehatan (WHO) tahun 2018 tentang kehidupan para remaja perempuan yang hamil di luar nikah.

Film little mom ini adalah film bergenre drama remaja anak sekolah, menceritakan tentang sosok Naura (Natasha Wilona), gadis yang masih berumur 16 tahun memiliki paras yang cantik, berprestasi dan menjadi kebanggaan orang tua yang bercita-cita menjadi seorang dokter kandungan. Namun, mimpinya menjadi berantakan karena di hamili oleh pacarnya yaitu, Yuda (Teuku Rassya), cowok keren dan populer di sekolahnya.

Naura dan Yuda harus bertanggung jawab atas apa yang mereka sudah lakukan. Konsekuensi mereka berdua harus di tempuh, mulai dari konflik keluarga, percintaan, pertemanan, hingga masa depan mereka berdua. Alur cerita yang disampaikan dalam film ini bukan hanya sekedar percintaan masa-masa sekolah, melainkan menguji kedewasaan remaja yang masih di usia belia. Film ini memberikan pesan kepada penonton terutama pelajar agar tidak hanyut dalam kesenangan sesaat dan lebih mementingkan masa depan. film ini juga banyak memberikan pesan positif kepada generasi muda supaya belajar mengenai pendidikan seks.

Banyak pesan yang yang kita petik dari film little mom khususnya bagi para remaja dan juga orangtua salah satunya adalah Pentingnya menanamkan sex education sejak dini. Membicarakan terkait sex education atau seksualitas pada anak dan remaja masih sering dianggap tabu. Padahal, sebaiknya anak dan remaja mendapatkan pendidikan seksual sejak dini dari orang tuanya, bukan dari sumber lain. Hal ini dilakukan agar sebagai orangtua atau anak tau mana batasan- batasan pacaran.

Pemilihan film little mom sebagai objek peneliti penulis, dilatar belakangi oleh kepopuleran film dan isi ceritanya yang menarik dan dianggap sesuai dengan kondisi kehidupan remaja saat ini. Dikarenakan film ini juga banyak mendapat respon positif dari masyarakat sehingga berhasil mendapat penghargaan dari museum rekor Dunia (MURI), setelah berhasil trending di Negara terbanyak (22 Negara). Tidak hanya di Wet Tv, little Mom juga trending di beberapa media sosial lain hanya dalam kurun waktu 24 jam. Selain itu, belum ada Obyek penelitian yang menggunakan film Little Mom. Hal tersebut yang telah menarik penulis untuk menjadikannya sebagai bahan acuan karena media film merupakan media yang menggambarkan realitas kehidupan dari berbagai sisi.

Metode Penelitian

Adapun tipe penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah tipe penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan makna- makna, simbl-simbol yang terkandung pada film Little Mom terkait pendidikan seks yang terkandung pada film Little mom

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara memutar kembali video Little Mom secara menyeluruh. Selanjutnya, peneliti akan memilih beberapa adegan dalam video untuk mencari tanda-tanda yang ada pada film. Di bawah ini merupakan teknik

pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu: Observasi, Dokumentasi, Studi kepustakaan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini hasil temuan data yang berkaitan dengan representasi pendidikan seks dalam film Little Mom.

Gambar 1
Analisis Scene seks pranika Naura dan Bima



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/q0040g90 dy5?ptag=1_8210

- Makna Donotasi: Terlihat pada malam hari. sepasang remaja berada dalam kamar. Naura diajak Yuda bermain kerumahnya, sesampainya disana tidak ada oranglain selain mereka berdua saja. Naura dan Yuda terlihat sangat bahagia setelah saling bertukar kado. Naura mencium Naura, terlihat ekspresi Naura sedikit takut tapi mau saja dicium Yuda.
- Makna Konotasi: Tanda pertama latar berada dirumah Yuda yang sangat sepi hanya ada mereka berdua saja tanpa ada orangtua Yuda ataupun oranglain. Ini mengonotasikan bahwa remaja sangat menyukai tempat sepi dan tenang dimana tidak ada oranglain yang mengganggu mereka. Tanda yang kedua Yuda mencium Naura yang mengonotasikan bahwa ciuman bisa dianggap sebagai tanda cinta. ciuman yang sangat intens menandakan hubungan sudah semakin dekat. Tidak hanya fisik tapi juga emosionalnya.
- Mitos: Kebanyakan remaja sekarang lebih suka membawa pasangannya ketempat yang sepi agar tidak ada yang mengganggu mereka. Ini yang dilakukan oleh Yuda dan Naura ketika mereka seda ng berada ditempat yang sepi akan lebih mudah hadirnya hawa nafsu serta hal-hal yang negatif. Yuda mencium Naura menandakan bahwa Yuda sangat mencintainya. Tetapi biasanya, dari ciuman bisa menjalar ke hal-hal yang lebih negatif.

Gambar 2
Analisis Scene seks pranikah Naura dan Bima



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/q0040g90 dy5?ptag=1_8210

- a. Makna Dontasi: Terlihat suasana rumah yang sepi dan tidak adanya pengawasan dari orangtua tidak menutup kemungkinan mereka akan melakukan sesuatu yang salah seperti halnya pada gambar diatas. Yuda dan Naura tidur diatas ranjang yang sama dengan wajah cemas , takut dan rasa penuh penyesalan. Tubuh Naura dan Yuda ditutup oleh bed cover, hanya wajah mereka saja yang terlihat menghadap kearah yang sama dengan Naura yang tidur membelakangi Yuda.
- b. Makna Konotasi: Secara Konotasi tersebut menunjukkan bahwa seorang perempuan yang masih berstatus pacar bertamu dan masuk ke kamar teman laki-lakinya, kemudian secara santai saling bercanda hingga sampai lupa diri dan berhubungan badan. Pada dasarnya, kamar merupakan tempat privasi bagi seseorang. Pada gambar diatas terlihat bahwa kurangnya batasan- batasan dalam hal berpacaran. Tubuh Naura dan Yuda ditutupi oleh selimut ini menggambarkan bahwa kejadian baru saja mereka lakukan yakni berhubungan badan. Pengambilan gambar dengan close up saat adegan Naura dan Yuda berhubungan badan, mempertegas ekspresi keduanya gelisah dan penuh ketakutan setelah melakukan hal tersebut.
- c. Mitos: Di Indonesia sangat menjunjung tinggi norma kesopanan, dimana sebaiknya tamu wajib bertamu diruangan tamu dan norma kesusilaan dimana aturan sosial mengatur tentang cara manusia berperilaku secara umum berasal dari hati nurani manusia itu sendiri, dapat membedakan mana yang baik dan buruk. Norma ini terkait dengan gambar diatas, dimana pria dan seorang wanita sendirian di dalam kamar (ruang privasi) berpotensi mengarah ke hal-hal yang buruk.

Gambar 3
Scene Test Pack



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/q0040g90dy5?ptag=1_8210

- a. Makna Denotasi: pada gambar 3 di atas, terlihat ada sebuah tangan yang memegang alat tes kehamilan (test pack) dengan dua garis evaporasi berwarna merah muda didalamnya.
- b. Makna Konotasi: Menjelang beberapa hari setelah kejadian itu, Naura merasa mual dan dia berinisiatif untuk memeriksakan kehamilannya dengan menggunakan alat tespack. Garis dua menunjukkan bahwa Naura positif hamil dimana kehamilan Naura merupakan hasil dari hubungan seksual. Hamil yang artinya sedang mengandung, didalam Rahim Naura akan datang kehidupan baru.
- c. Mitos: Kehamilan Naura adalah salah satu akibat dari perilaku seksual menyimpang, yaitu seks bebas. Jika Naura dan Yuda lebih mengenal pendidikan seks, mungkin hal ini tidak akan terjadi. Pendidikan seks mencakup norma-norma yang ada dalam masyarakat, yang tidak melanggar aturan, yang diperbolehkan dalam masyarakat dan bagaimana menerapkannya dalam masyarakat tanpa mengganggu hak orang. Pendidikan seks sangat amat berguna bagi anak-anak remaja, dan akan sangat menolong mereka untuk menghadapi masa depannya (Sarlitu W, 2008).

Gambar 4
Scene Naura Hamil



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/z0040znsd zm?ptag=3_4.9.0.8210

- a. Makna Denotasi: Pada scene ini tampak sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang membicarakan hal sangat serius di atas gedung sekolah. Naura dan Yuda lagi berada diatas gedung skolah sedang mencari solusi untuk menyelesaikan masalah mereka yaitu dengan cara Aborsi atau pengguguran janin.
- b. Makna Konotasi: Pada scene ini, jika dilihat Nampak sepasang remaja Yuda dan Naura sedang membicarakan terkait kondisi Naura yang saat ini tengah mengandung. Mereka sedang mencari solusi untuk menyelesaikan masalah mereka dengan cara menggurkan kandungan Naura. Dalam dialognya Naura sangat menginginkan untuk menggurkan kandungannya sebelum teman-teman dan orangtua mereka mengetahuinya. Didukung dari latar diatas gedung sekolah bahwa pembicaraan antara Naura dan Yuda tidak boleh ada yang mengetahuinya, melainkan hanya mereka berdua saja yang mengetahui hal tersebut.
- c. Mitos : Dari penjelasan konotasi diatas bahwa Keinginan Naura dan Yuda untuk melakukan Aborsi tentu saja memberikan gambaran minimya tentang pendidikan seks pada remaja saat ini tentang aborsi. Dilihat dari usia Naura yang masih sekolah dan masih dibawah umur sangat berbahaya untuk dilakukan. Defenisi aborsi menurut kedokteran sebagaimana dikatakan oleh Dr. Gulardi (Maria Ulfah dan Wan Nendra, 2002), aborsi adalah berhentinya (mati) dikeluarkannya kehamilan sebelum 20 minggu (dihitung dari haid terakhir) atau berat janin kurang dari 25 cm. Dengan demikian aborsi, dapat menjadi pilihan cara untuk mencegah kelahiran bayi yang tidak diinginkan. Namun, Naura mempertimbangkan hati nuraninya (berdasarkan norma kesusilaan), tidak tega mengaborsi bayi dalam kandungannya.

Gambar 5
Analisis Scene Naura Hamil



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/z0040znsd zm?ptag=3_4.9.0.8210

- a. Makna Denotasi: Ketika orangtua Naura mengetahui bahwa Naura dihamili oleh Yuda. Orangtua Naura langsung datang kerumah Yuda. Telihat wajah orangtua Naura sangat marah dan kecewa karena kejadian ini. A adanya kecurigaan orangtua Naura bahwa dia dipaksa Yuda berhubungan badan. Setelah berdialog cukup lama, akhirnya Yuda mengakui bahwa bahwa kejadian ini bukan karena paksaan melainkan keduanya saling mencintai.
- b. Makna Konotasi : Tanda pertama dalam scene diatas adalah "Saya ngelakuin itu sama Naura karena sama-sama mau om karena saling cinta" Ini mengonotasikan bahwa perbuatan kedua remaja tersebut terjadi hanya karena hawa nafsu semata. Naura dan Yuda saling mencintai, hal ini menunjukkan bahwa gaya pacaran remaja saat ini lebih mengekspresikan perasaan dengan membentuk perilaku seksual yang akan menjerumus pada keintiman dengan pasangan.
- c. Mitos : Dari penjelasan Yuda pada Denotasi diatas mitosnya adalah bahwa perbuatan Naura dan Yuda ini dikarenakan suka sama suka karenamereka saling mencintai. Perbuatan mereka ini hanya karena nafsu semata dan kurangnya pengetahuan mereka tentang pendidikan seks. Ketika pasangan mencintai satu sama lain, maka timbul perasaan nafsu untuk melakukan perbuatan negatif. Para remaja yang sudah timbul perasan nafsu, maka ada rasa keinginan untuk mencoba.

Gambar 6
Konsekuensi Seks Pranikah



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/n00406laq52?ptag=1_8210

- a. Makna Deotasi: Makna Denotasi pada scene diatas Nampak seorang remaja perempuan mencoba melakukan bunuh diri dengan melompat dari jembatan ketika lagi hujan deras. Beruntung ada seorang pria yang menyelamatkan perempuan tersebut.
- b. Makna Konotasi: Naura kecewa karena Yuda mengikuti kedua orangtuanya pindah ke Jepang padahal Yuda sudah berjanji untuk memberitahukan tentang kondisi Naura ke orangtuanya dan Yuda juga berjanji akan bertanggung jawab dengan bayi yang ada di dalam perut Naura. Beruntungnya ada Keenan pria yang disebut sebagai *trouble maker* disekolahnya yang juga mencintai Naura. Keenan menyelamatkan Naura dan berusaha untuk menenangkannya.
- c. Mitos: Kasus bunuh diri dikalangan remaja saat ini marak terjadi. Faktor utama penyebab remaja melakukan bunuh diri karena masalah keluarga dan putus cinta. Nampak sekali bunuh diri tidak memandang siapa yang hendak melakukan dan darimana dia berasal. Bahkan orang yang berasal dari keluarga yang baik-baik sekalipun tidak menutup kemungkinan akan melakukan bunuh diri ketika dirinya hamil akibat seks bebas. Akibat hubungan sex bebas dapat membuat seseorang tertekan, bahkan meracuni pikiran orang untuk bunuh diri. Itulah yang dialami Naura pada film Little Mom. Naura

merasa sangat depresi dan stress sehingga dia mencoba melakukan bunuh diri sebagai solusi terbaik untuk menyelesaikan permasalahanya.

Gambar 7
Scenne Konsekuensi Seks Pranikah



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/d00409kqr1y?ptag=1_8210

- a. Makna Denotasi: Makna denotasi pada scene lima diatas terlihat pihak sekolah sudah mengetahui tentang kehamilan Naura, Orangtua Naura dipanggil ke sekolah. Nampak raut wajah orangtuannya Naura sangat kecewa karena pada akhirnya, pihak sekolah mengetahui hal itu. Padahal Naura dan Orangtuannya sudah berupaya untuk menyembunyikan tentang kehamilan Naura agar Naura tetap lanjut sekolah dan menggapai cita-citanya.
- b. Makna Konotasi: Pada makna konotasi scene ini memiliki makna "sepintar- pintarnya orang menyembunyikan sesuatu pasti akan tercium juga" Hal ini mendeskripsikan suatu kejahatan yang dilakukan oleh Naura dan Yuda yang sengaja ditutupi olehnya, dimana ini menjadi akibat atas ketidaktahuan mereka atas pentingnya pendidikan seks yang membuat mereka melakukan dan melanggar norma dan juga dimana setiap orang wajib menjaga alat reproduksinya dengan baik. Lantaran itu merupakan bentuk tanggung jawab dalam diri sendiri baik secara fisik, psikis dan social yang berkaitan dengan system dan fungsi reproduksi.
- c. Mitos : Dalam scene ini memggambarkan mitos di kalangan masyarakat mengenai pendidikan seks yang hanya diberikan kepada orang yang mau menikah atau pun ketika orang mau memahami pendidikan seks mendorong masyarakat aktif untuk melakukan seks.

Gambar 8
Scene Orangtua



Sumber: https://wetv.vip/play/eu59kmcs6vkctm8/n00406laq52?ptag=1_8210

- a. Makna Denotasi: Makna denotasi pada gambar enem diatas menunjukkan seorang laki-laki tua memakai baju warna biru sedang memarahi anak remaja perempuan yang lagi duduk

dikursi. Dilihat dari latar pada gambar diatas, pembicaraan tersebut sedang berlangsung di ruangan tamu.

- b. Makna Konotasi: Makna Konotasi pada scene diatas terlihat Ayah Naura marah karena sudah gagal menjadi orangtua dan gagal mendidik Naura. Akibat dari kurangnya komunikasih mengenai pendidikan seks yang membuat Naura melakukan kesalahan fatal dengan melakukan hubungan seks diluar nikah. Sehingga Naura tidak tahu hal mana yang boleh dan tidak boleh disentuh ketika mereka menjalin hubungan dengan orang lain.
- c. Mitos: Adegan diatas menggambarkan permasalahan yang muncul di Indonesia terkait minimnya ruang berbicara tentang pendidikan seks dari orangtua kepada anak. Pemahaman bahwa pendidikan seks hanyalah pengetahuan tentang hubungan seksual menyebabkan orangtua menolak untuk memberikan pendidikan seks pada remaja dibawah umur.

Stigma tersebut perlu disikapi dengan menciptakan ruang diskusi serta pendidikan seks sejak dini. Setiap remaja memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan seks secara akurat dan seimbang, termasuk tentang alat kontrasepsi. Menariknya, betapa mereka sangat kurang tentang pendidikan seks. Jadi, kalau mau bilang edukasi sesksual itu masih tabu saya rasa itu perlu menjadi sesuatu yang harus dipertimbangkan.

Perlunya berbicara mengenai pendidikan seks antara orangtua dan anak karena ini merupakan daya bentuk penyelamatan yang merugikan pada anak seperti seks bebas. Orangtua perlu menekankan kepada anak bahwa mereka memiliki hak dan perlu untuk menolak pelukan, ciuman atau segala bentuk kasih sayang yang dinyatakan dalam bentuk fisik apapun.

Simpulan dan Saran

Dari hasil pembahasan dan penelitian yang berjudul " Representasi Pendidikan Seks dalam Film Little Mom (Analisis Semiotika Roland Barthes) dapat disimpulkan sebagai berikut: Film little Mom menceritakan seorang gadis remaja SMA berusia 16 tahun yang hamil diluar nikah. Film Little mom mempresentasikan mengenai pendidikan seks yang ditampilkan pada adegan tokoh Naura dan Yuda. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan seks masih sangat tabu untuk disampaikan kepada remaja. Gaya pacaran remaja sekarang ini cenderung menjerumus ke arah priaku seksual seperti berpelukan, berciuman. Ketika factor lingkungan yang sepi akhirnya prilaku hubungan seksual besar kemungkinan akan terjadi.

Peran Orangtua sangat penting dalam mengedukasi seputaran seksual kepada remaja agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang dialami oleh Naura dan Yuda. Film ini memberikan gambaran yang sangat besar kepada masyarakat khususnya remaja bagaimana pendidikan seks itu penting, dan segala sesuatu yang negative, yaitu melakukan seks sebelum waktunya akan berdampak sangat buruk bagi kehidupan pribadi, masa depan dan keluarga.

Daftar Pustaka

- Fatoni, Muhamad. (2013). Konsep Cinta Sesama Dalam Iklan Televis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hall, Stuart. (1997). The Work Of Representatuin. Theories Of Representation. Ed. Stuart Hall. London. Sage Publication.
- Ida, R. (2011). Metode Penelitian : Kajian Media dan Budaya. Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- McNeely, C, & Blancaard, J. (2009). A guide to Healthy Adolescent and Development.

https://www.jhsph.edu/research/centers-and-institutes/center-for-adolescent-health/_docs/TTYE-Guide.pdf.

Nia, F., & Panuju, R. (2018). Representasi Pornografi Dalam Film Jan Dara. *Jurnal Komunikatif*, 7(2), 210–241. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i2.1840>

Sarlito W, S. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

International Design School. (2015). *Jenis-Jenis Genre Film Utama*.

<https://idseducation.com/articles/jenis-jenis-genre-film-utama/>.

Sobur, Alex. (2006). *semiotika Komunikasi*.

Bandung: PT. Remaja Rodakarya.

Sobur, Alex. (2013). *Semiotika*